

## Appendix

### Instrument

Ho's theory, Musyken's theory and Hoffman's theory Classification:

1. Letter of the alphabet
2. Short forms
3. Proper words
4. Lexical words
5. Phrases
6. Incomplete sentences
7. Single full sentences
8. Congruent Lexicalization
9. Intra Lexical
10. Changes of pronunciation

N O	Subject	Expression	Type of code mixing											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Comment	Reminderini bisa berarti <i>jangan kembali atau kembali secepatnya</i>				*								
2	Comment	<i>Tiba-tiba adabad news</i>					*							

3	Comme nt	<i>Aku maustoptapi mereka terlalu menarik</i>				*							
4	post	<i>5 hari sebelum brojol, sempet-sempetnya bikin foto maternity</i>				*							
5	Comme nt	<i>otwtanggal 30 ke Singaraja</i>	*										
6	Comme nt	<i>Autohancur kostku gara- gara kalian</i>		*									
7	Story	<i>Terhitung 70 kali take gara-gara mong</i>				*							
8	Post	<i>Hbdtemenlong tripnegare- singaraja semoga selalustrongdan sehat selalu</i>				*							
9	post	<i>LOLselamat Ali</i>		*									
10	Post	<i>Polisi juga bisange- prankwkwkwk</i>										*	
11	Post	<i>MemangFlashbackitu enak yah</i>				*							
12	Post	<i>Ikutshareya kak</i>				*							
13	Post	<i>Silahkan dilihat menunya ges bisa delivery atau</i>				*							



23	Comme nt	<i>Mantap, kurang lelementsaja</i>				*						
24	Post	<i>Sabar and semangat,it is just about a time</i>						*				
25	Post	<i>Be readybuat mbaknya yang suka pemutih instan</i>				*						
26	Comme nt	<i>Sorrysaya tim merah</i>				*						
27	Comme nt	<i>Dah kumpul : Ribut kek toa, gosipin orang, ngomonginskincare</i>				*						
28	Post	<i>Please,aku hanyalah manusia bukan robot yang bisa ngelarin semua pekerjaan sekali jalan. Aku juga ada kesibukan dirumah/nyari bekel</i>				*						
29	Post	<i>Jangan lupa,like, commentdansubscribe</i>							*			
30	Post	<i>Aku suka foto ini.Big thanks topenerus gelar abadi UKM PKIM Silvia Yatunnairoh, aku pamit undur diri.</i>						*				

31	Post	Comment <i>baca res</i>				*						
32	Post	Good old days <i>dimana kuota 10 Megabyte udah bias download banyak games</i>								*		
33	Post	<i>Sepenggal cerita hari ini dari anti, hairdo and make up by Ayik Krisna</i>							*			
34	Post	<i>Ujian akhir sekolah ke-2 semangat WML</i>			*							
35	Post	<i>Bener kata orang ya guys the power of makeup. wow</i>							*			
36	Post	<i>Semoga kejadian dulu ngak terulang! God bless us</i>								*		
37	Post	<i>Selamat bertambah umur papa, sehat terus ya, all the best for you, god bless you papa and love you</i>								*		
38	Post	<i>Sehat terus ya ma, pa! I love you</i>								*		
39	Post	<i>Ayo ditonton, jangan lupa</i>				*						







56	Post	<i>Terimakasih untuk semua support dari keluarga dan teman-teman</i>				*							
57	Comment	<i>Jangan comment buk</i>				*							
58	Post	<i>Itu SMS yang pertama dan terakhir lo kak 😊</i>	*										
59	Post	<i>Gapapa kok ga difollow back ordimention.</i>							*				
60	Post	<i>Ketika tugas banyak dan WIFI rumah sangat lambat karena banyak yang pakai</i>	*										
61	Post	<i>Graduation angkatan 26</i>				*							
62	Post	<i>Yuk ikut guys! It's time to show your skill!!</i>							*				
63	Comment	<i>Makanya pakek OPPO mbok luh wkwkwk</i>				*							
64	Post	<i>Terimakasih 2 bulanya SMP 1 Tabanan, it was fun</i>							*				
65	Post	<i>Happy birthday yang ke</i>						*					



		<i>21 sayang</i>												
66	Post	Happy annive 5 monthjuga jenong cantik		*										
67	Post	<i>Selamat jalan bu Ani! Big respect buat bapak jendral</i>					*							
68	Post	<i>Tuhan sangat adil dan sangat baik, thanks god, you show me the truth and give me awareness</i>							*					
69	Post	<i>Gak perlu kekar di badan, yang penting di hati tetepstrong</i>					*							
70	Post	<i>Unity in diversity! Lahir dan hidup di bali</i>							*					
71	Post	<i>Jangan sampai salah ambil langkah, salah sedikit bisa menimbulkan ribuan penyesalan,just go ahead</i>								*				
72	Post	<i>Itu cuman kebetulan muncul dibackgroundnumpang di foto</i>						*						







		up done by me											
98	Story	<i>Beli 9 pohon mawar, bonus 7 pohon mawar, emang ya the power of emak-emak</i>						*					
99	Comment	<i>Kenapa nga sekalian di sale jun?</i>				*							
100	Comment	<i>Nge-rent baru yaa</i>										*	
101	Comment	<i>Kok gak dicantumin price-nya?</i>										*	
102	Comment	<i>Karena di priceless</i>					*						
103	Comment	<i>Priceless dalam artian positive atau negative nih</i>										*	
104	Comment	<i>Emang ada meaningnya?</i>					*						
105	Comment	<i>I love you kawan-kawan semua</i>							*				
106	Comment	<i>Secara gak langsung, I've made people bahagia</i>							*				
107	Comment	<i>Kamu bener-bener made my day</i>							*				

108	Comment	Togethernesssangat penting no moregibah yes?								*		
109	Comment	komentar kaliancringe sekali			*							
110	Post	Our dearest dog was passed away yesterday. It broke our heartdan sampe sekarang ngak rela, tumben punya anjing gede tapi ngak galak dan pengertian.								*		
111	Comment	Ga ada discountawal bulan?			*							
112	Comment	Gini aja jun, discount99.99 %, tapifee for deliverybanyakin gitu								*		
113	Post	TBHudah capek banget kalo ngejalaninya gini gini terus.	*									
114	Post	Pergi ke bedugul tapi dress-codesalah				*						
115	Post	Blood pressurejadi normal gara-gara kalian				*						





127	Comment	Sorry ini apa hubunganya banjir sama kurang ibadah? Beginilah manusia yang addicted sama serial azab, hasil 12 tahun sekolah jadi mabuk agama								*		
128	Comment	If I had a university, I won't accept people like them, kalo pun ada univesitas yang nerima paling sampe semester 20								*		
129	Post	Jalan yang always ngagenin				*						
130	Comment	You pulang duluan sih				*						
131	Comment	Ingin aku nge-tag									*	
132	Comment	Yes semangat				*						
133	post	Chat tanpa akhir yang jelas								*		
134	post	Liburan telah usai, back to north bali					*					



		<i>perbanyak senyuman</i>										
Total : 142			1 3	3	7	4 4	9	2 4	1 2	1 9	8	3



The Transcription of 1<sup>st</sup> interview

Date : march 10<sup>th</sup>, 2020

Subject number 1

Saya jarang menggunakan code-mixing secara langsung umumnya di social media atau chatingan. Code-mixing membantu saya untuk menyampaikan pendapat untuk berkomunikasi, Saya menggunakan code-mixing pada post tersebut dan umumnya karena saya tidak tahu kata yang tepat di bahasa indoensia ketika berbicara mengenai topic tertentu jadi saya memilih untuk menggunakan code-mixing agar topic yang saya sampaikan bisa di mengerti orang lain. Saya menggunakan sisipan kata-kata tersebut (kata dalam bahasa inggris) karena kata-kata tersebut juga sangat lumrah di gunakan dalam ber-social media oleh audience saya, jadi kata tersebut lebih mudah di mengerti daripada kata di bahasa Indonesia.

The Transcription of 2<sup>nd</sup> interview

Date : march 10<sup>th</sup>, 2020

Subject number 2

Saya menggunakan code-mixing tidak teralu sering, setengah-setengah lah. Kalo di tanya sadar atau engak sih antara sadar dan tidak sadar. Alasan saya menggunakan code-mixing pada saat berkomunikasi komunikasi langsung ataupun di social media seperti facebook yang bisa di lihat pada postingan saya tersebut yaitu untuk mengungkapkan emosi saya pada keadaan tertentu atau mempertegas atau memperkuat emosi saya, intinya memperkuat emosi saya atau perasaan saya.

The Transcription of 3<sup>rd</sup> interview

Date : march 10<sup>th</sup>, 2020

Subject number 3

Saya tidak menyadari menggunakan code mixing pada postingan saya dan Saya tidak juga kepikiran telah menggabungkan dua bahasa di kalimat saya. Saya baru menyadari penggunaan code-mixing ketika saya sudah belajar bahasa inggris. Alasan saya menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi baik langsung maupun di facebook yaitu untuk terlihat keren atau gaya-gayaan agar temen-temen facebook saya tahu kalau saya menguasai bahasa inggris dengan baik ketimbang yang lain.

The Transcription of 4<sup>th</sup> interview

Date : march 10<sup>th</sup>, 2020

Subject number 4

Alright, thank for the time given to me, saya sangat sadar menggunakan code-mixing sometime saya sengaja menggunakan code-mixing untuk menekankan arti kata-kata yang saya ingin ucapkan. Saya menggunakan code-mixing kira-kira setengah-setengah lah ya, tidak hanya di gunakan di social media atau tertulis saya kadang-kadang menggunakan code-mixing pada saat saya berbicara langsung. Pada postingan saya ini, saya ingin menekankan point tertentu untuk memperkuat statemet saya mengenai sesuatu dengan cara pengulangan dengan kata atau phrase dalam bahasa inggris. Misalnya pada postingan saya itu saya menggunakan phrase “short escape” yang artinya pelarian yang dekat aja. Saya yang ingin menekankan kalau saya sedang melakukan refreshing or keluar dari rutinitas saya sementara. Selain itu juga pengen terlihat keren pas buat caption seperti itu.

The Transcription of 5<sup>th</sup> interview

Date : march 10<sup>th</sup>, 2020

Subject number 5

Saya kadang sadar dan kadang juga enggak ngeh dalam menggunakan code-mixing, mungkin karena emang bahasa anak jaman sekarang yang campur-campur jadi kadang-kadang bikin saya enggak sadar aja makek code-mixing. Saya agak lumayan sering makek code-mixing sebagai guyonan sama temen-temen atau biar akrab aja sama temen-temen dan kadang pas ngomong serius pun secara tidak sadar makek code-mixing. Saya lumayan enggak ngeh sih pas makek code-mixing dalam komunikasi sehari-hari. Terus kalok sesuai postingan saya itu saya menggunakan code-mixing karena saya enggak tau kata yang tepat ketika berbicara dalam topic tertentu yaudah saya milih kata dalam bahasa Inggris yang kurang lebih mempunyai meaning yang sama dengan kata tersebut. Kayak kadang-kadang enggak nemu sih makna yang tepat buat gantiin kata tersebut. Missal di postingan saya itu saya menggunakan phrase OTW. Itu kan artinya mau jalan. Apa men artinya kalok di bahasa Indonesia ya. Misalnya kalok makek dalam bahasa Indonesia juga enggak gaul dan kadang meaningnya agak kurang aja sih.

The Transcription of 6<sup>th</sup> interview

Date : march 11<sup>th</sup>, 2020

Subject number 6

Dalam penggunaan code-mixing sejauh ini saya sadar tapi kadang saya tidak menyadari menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi, namun setelah dipikir-pikir saya memang sengaja menggunakan bahasa Inggris untuk disisipkan dalam komunikasi bahasa Indonesia saya. Saya menggunakan code-



mixing sepertinya cukup sering ya, mungkin karena terpengaruhi status saya sebagai mahasiswa jurusan pendidikan bahasa inggris jadi terkadang saya menggunakan penyisipan bahasa inggris di percakapan kehidupan saya sehari-hari khususnya dengan teman-teman. Saya menggunakan code-mixing karena saya tidak tahu atau lupa katanya dalam bahasa Indonesia sehingga saya menggunakan bahas inggris. Bisa di liat pada postingan saya ini. Sisipan kata-kata bahasa inggris pada postingan itu kuat artinya dalam bahasa inggris ketimbang di bahasa Indonesia. Seperti contoh disini, saya menggunakan sisipan kata perform dan effort disana. Pada postingan tersebut saya ingin menekankan bahwa saya telah melakukannya dengan penuh perjuangan penampilan saya itu. Kalo misalnya menggunakan bahasa Indonesia agak kurang gimana gitu kesanya agak kurang kuat aja, gitu sih.

The Transcription of 7<sup>th</sup> interview

Date : march 11<sup>th</sup>, 2020

Subject number 7

Aku antara sadar dan ngak sadar sih sebenarnya dalam menggunakan code-mixing dalam kegiatan berkomunikasi sehari-hari, karena seperti yang kamu tahu sendiri beberapa tahun belakangan bahkan dari dulu masyarakat kita sudah menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi di masyarakat baik sadar maupun tidak sadar. Aku juga lumayan sering menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi kayak yang kamu tahu kita latar belakangnya sebagai mahasiswa pendidikan bahasa inggris, undiksha sering menggunakan bahasa inggris dalam berkomunikasi baik ke teman ataupun ke dosen. Kadang ada beberapa kata yang dalam bahasa Inggris itu lebih pasih atau familiar digunakan ketimbang yang bahasa Indonesia. Alasan ku menggunakan code-mixing di social media, ku punya alasan lain, nota bene aku sebagai mahasiswa bahasa inggris kita sering berkomunikasi dengan bahasa inggris, kadang ada beberapa kata dala bahasa inggris itu terbawa dalam kehidupan berkomunikasi di kehidupan sehari hari secara tidak sadar seperti contoh pada postingan tersebut "Sorry". Itu kan kata dari bahasa inggris tapi seolah-olah dia digunakan selayaknya kata dalam bahasa Indonesia seperti itu, terimakasih.

The Transcription of 8<sup>th</sup> interview

Date : march 11<sup>th</sup>, 2020

Subject number 8

Selama ini saya sadar dalam menggunakan code-mixing dalam kehidupan berkomunikasi khususnya juga di social media. Saya juga lumayan sering menggunakan code mixing dalam berkomunikasi khususnya di social media. Alasan saya menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi social media

khususnya di Facebook adalah, karena saya ingin menekankan point tertentu di untuk memperkuat statement saya mengenai sesuatu, dari semua postingan saya kebanyakan menggunakan code-mixing. Jadi saya ingin menekan point point tertentu untuk memperkuat statement saya yang bisa anda lihat di postingan-postingan saya.

The Transcription of 9<sup>th</sup> interview

Date : march 11<sup>th</sup>, 2020

Subject number 9

Kalok di tanya sadar atau engak mengunkan code-mixing saya sadar, untuk penggunaanya tergantung dengan siap yang di ajak bicara atau audiencenya seperti itu. Alasan saya menggunakan code-mixing adalah karena saya ingin menekankan point tertentu pada ucapan saya. Alasanya adalah karenakan kan di Facebook itu kan banyak orang dan teman saya yang notabene mengerti bahasa inggris dan bahasa inggris jadi saat saya menggunakan bahasa inggris pada postingan saya jadi itu lebih menonjolkan bahwa saya ingin mengungkapkannya lebih specific seperti itu dan juga dengan menggunakan sisipan bahasa inggris di kalimat bahasa Indonesia saya, audience juga akan mengerti point yang saya maksud, seperti itu.

The Transcription of 10<sup>th</sup> interview

Date : march 11<sup>th</sup>, 2020

Subject number 10

Sebenarnya di lihat dari postingan-postingan saya di facebook antara sadar dan tidak sadar sih dalam penggunaan code-mixing tersebut. Kita ngetik atau menggunakan kata-kata yang isi code-mixing tanpa sadar ya kadang-kadang sadar juga biar bervariasi gitu ngomongnya ngak monotone. Kalok seberapa sering sih, ngak sering-siring amat sih, kalok ada suatu hal yang ingin di tekankan saya menggunakan code-mixing kalok ngak ya saya menggunakan bahasa Indonesia atau full English. Alasan saya menggunakan code-mixing di postingan saya, karena saya ingin menekankan suatu hal, misalnya postingan saya pada saat itu kan ada sisipan sisipan kalimat “make and hairs do” di situ saya ingin menekankan bahwa saya sedang sedang di merias dan rias oleh orang yang ada pada photo, itu saja sih.

The Transcription of 11<sup>h</sup> interview

Date : march 12<sup>th</sup>, 2020

Subject number 11

Dalam menggunakan social media, khususnya facebook sering kali saya sadar

dalam menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi dengan teman-teman. Kalok di bilang sering, saya cukup sering menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi dan saya sering menggunakan code-mixing pada status-status saya kerna saya tidak tahu kata yang tepat dalam bahasa Indonesia ketika ngomong, jadi saya memilih menggunakan kata dalam bahasa inggris yang memiliki arti yang sama. Kadang-kadang pas membuat status atau komentar sering kali saya lupa kata tersebut di bahasa Indonesia kayak apa ya bahasa indonesianya kata ini dan juga karena saya di jurusan bahasa inggris dan sedang mempelajari bahasa inggris juga yang terlintas pas saat itu saya ingatnya bahasa inggris jadi saya menggunakan kata bahasa inggris ketimbang bahasa Indonesia.

The Transcription of 12<sup>h</sup> interview

Date : march 12<sup>th</sup>, 2020

Subject number 12

Lumayan sering sih untuk menggunakan code-mixing dalam komunikasi khususnya di social media. Kalok saya kurang sadar dalam menggunakan code-mixing karena tiba-tiba keluar aja dari mulut tanpa saya sadari. Alasan saya menggunakan code-mixing pada postingan tersebut sih karena saya tidak mendapatkan pilihan kata yang tepat. Pada kalimat tersebut, saya menggunakan kata asing yang mungkin di bahasa Indonesia ada tapi tidak terlalu umum digunakan, makanya saya memilih kata tersebut karena sudah familiar lah untuk saya.

The Transcription of 13<sup>th</sup> interview

Date : march 12<sup>th</sup>, 2020

Subject number 13

Saya sadar menggunakan code mixing, alesanya dari postingan saya “style itu tidak penting yang penting kelakuan” ada sisipan kata “style” untuk istilahnya untuk memmaniskan gitu, kalok di Indonesia kan artinya gaya ya, kalok di bali di bahasa bali kayak, gaya gen atau seolah-olah kita mau show off atau kesanya negative sih, kayak apa sih. Juga, orang Indonesia kalok denger sisipan bahasa inggris agak terkesan wah aja gitu atau keren. Selain itu juga sebagai pemanis dalam berkomunikasi, itu aja sih.

The Transcription of 14<sup>th</sup> interview

Date : march 13<sup>th</sup>, 2020

Subject number 14

Sebenarnya itu aku udah sadar makek code-mixing dalam komunikasi tiap

hari, aku juga sering menggunakan code-mixing dengan temen, sama ibukku, sama keluargaku atau kadang dengan murid-muridku juga. Aku menggunakan code-mixing pada post dan umunya karena aku biasanya dengernya sesuatu dalam bahasa inggris, terus agar maknanya ngak berubah aku sisipin kata bahasa inggris yang sekiranya umum agar maknanya ngak berubah.

The Transcription of 15<sup>th</sup> interview

Date : march 13<sup>th</sup>, 2020

Subject number 15

Sebenarnya saya tidak sadar dalam penggunaan code-mixing dalam berkomunikasi baik digunakan langsung ataupun dalam berkomunikasi. Sebagai contoh penggunaan kata facebook pada kalimat tersebut, karena memang tidak ada katanya di dalam bahasa Indonesia, dan juga kalok di translate akan menimbulkan misunderstanding. Contoh lain yaitu di postingan saya yang lagi satu, saya menggunakan kata “please” dalam kalimat tersebut tidak ada maksud apa-apa. Penggunaan kalimat please di sana untuk penegasan saja bahwa karena menurut saya kalok mnegunakan kata mohon dalam bahasa Indonesia kesanya terlalu formal, jadi saya menggunakan kata please dalam bahasa inggris agar kesanya tidak terlalu formal dan dapat menimbulkan misunderstanding.

The Transcription of 16<sup>th</sup> interview

Date : march 13<sup>th</sup>, 2020

Subject number 16

Saya sadar dan sering menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi baik langsung atau di social media. Saya menggunakan code-mixing pada saat berkomunikasi agar lebih gaul dan lebih enjoy dalam berkomunikasi. Jika saya menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi misalnya menggunakan beberapa kata dalam berkomunikasi, saya lebih akrab dan dekat dengan teman saya tersebut, jadinya lebih enjoy dalam berkomunikasi.

The Transcription of 17<sup>th</sup> interview

Date : march 14<sup>th</sup>, 2020

Subject number 17

Jujur, aku kadang-kadang tahu kadang-kadang engak dalam menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi khususnya di social media. Kalok di tanya seberapa sering menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi tergantung kalok katanya lagi viral atau banyak orang yang makek, misalnya di facebook aku bakalan sering mengunakanya dalam berkomunikasi. Alasan aku makek



code-mixing dalam komunikasi, khususnya di postingan ku di facebook karena aku tidak tahu kata yang tepat dalam bahasa indonesai jadi aku menggunakan kata itu dalam bahasa inggris. Sekian, terimakasih.

The Transcription of 18<sup>th</sup> interview

Date : march 14<sup>th</sup>, 2020

Subject number 18

Kadang-kadang saya sadar dalam menggunakan code-mixing, tapi kadang sengaja mengunkan itu, tapi kadang-kadang kayak otomatis gitu mengunkanya. Kalok di tanya seberapa sering menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi kurang sadar, tapi lumanyan sering sih pas bicara sama temen gitu, kayak paling sering sih contohnya makek kata “sorry” dalam komunikasi ketimbang kata “maaf”, tapi di lanjutkan dengan berbicara dalam bahasa Indonesia atau kadang bahasa bali. Kalok di tanya alasanya kenapa makek code-mixining dalam berkomunikasi khsusnya di facebook sih karena biar komunikasi saya lancar dengan orang lain, biar santé aja ngak ada alasan yang specific banget sih. Pada postingan saya, saya juga menggunakan sisipan kata yang orang lain tuh mengerti atau bahasa yang sering di dengar. Ya intinya biar santé, biar imformal dalam berkomunikasi, di mix-mix gitu.

The Transcription of 19<sup>th</sup> interview

Date : march 14<sup>th</sup>, 2020

Subject number 19

Sebelumnya saya tidak sadar dan tidak tahu mengenai code mixing itu sebelumnya, setelah saya di jelaskan baru mengerti apa itu code-mixing. Hampir setiap postingan saya di social media atau berkomunikasi dengan teman saya sering menggunakan code-mixing baik, bahasa bali, inggris ataupun bahasa Indonesia. Alasan saya menggunakan code-mixing pada social media, khususnya facebook adalah karena saya tidak tahu kata atau ungkapan yang pantas, misalnya saya mengunagkapakan sesuatu dengan bahasa inggris karena saya lupa bahasa Indonesianya ketika mengukapkan sesuatu maka akan lebih baik di ungkapkan dengan bahasa inggris.

The Transcription of 20<sup>th</sup> interview

Date : march 15<sup>th</sup>, 2020

Subject number 20

Saya sih ngak sadar dalam penggunaan code mixing dalam berkomunikasi, karena sering di ucapkan oleh temen-temen, seketika reflex gitu karena semuanya udah paham kata-kata tersebut. Kalok alasanya karena kata-kata

tersebut lebih populer dari kata aslinya di Indonesia sih, kayak chat, kalok bilang percakapan kayak kurang asik aja. Biar manis aja sih keliatanya. Kadang juga karena lupa apa bahasa Indonesianya terus makek bahasa Inggris deh.

The Transcription of 21<sup>st</sup> interview

Date : march 15<sup>th</sup>, 2020

Subject number 21

Halo, sebenarnya saya tidak sadar dalam penggunaan percampuran kata bahasa Inggris dalam berkomunikasi khususnya di social media, Facebook. Saya tidak sadar juga menggunakan code-mixing dalam status saya di Facebook. Untuk alasannya itu karena saya tidak tahu kata yang pantas di bahasa Indonesia ketika berbicara topic tertentu dan lebih ingin mengexpresikan ke orang-orang agar tidak misunderstanding. Kalok misalnya di tanya seberapa sering, tergantung kalok pengen makek ya makek tergantung topiknya untuk mencegah misunderstanding, seperti itu.

The Transcription of 22<sup>nd</sup> interview

Date : march 16<sup>th</sup>, 2020

Subject number 22

Saya cukup sadar telah menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi dan saya sendiri sering menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi dengan teman-teman saya, baik langsung ataupun melalui social media. Alasan saya menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi, khususnya di postingan saya di social media, Facebook karena saya tidak tahu kata yang pantas dalam bahasa Indonesia dalam membicarakan topic tertentu. Karena kosa kata dalam bahasa Indonesia ada beberapa yang terkesan formal bila digunakan untuk berkomunikasi dengan teman-teman saya. Maka dari itu saya menggunakan code-mixing agar komunikasi saya santai dan lancar dengan teman-teman saya, terimakasih.

The Transcription of 23<sup>rd</sup> interview

Date : march 16<sup>th</sup>, 2020

Subject number 23

Saya sadar menggunakan code-mixing dalam komunikasi kadang-kadang karenan saya anak pendidikan bahasa Inggris saya sering menggunakan bahasa Inggris untuk di gabungkan dengan bahasa Indonesia jika kata-katanya sulit diungkapkan di bahasa Indonesia. Sangat sering saya menggunakan code-mixing apalagi di komen-komen di Facebook itu lumayan sering. Ini juga



karean factor karena temen-teman saya di lingkungan ELE, agar komunikasi saya lancar dengan mereka makanya saya menggunakan code-mixing. Pada postingan saya, saya menggunakan code-mixing agar komunikasi saya dan teman-teman lancar.

The Transcription of 24<sup>th</sup> interview

Date : march 16<sup>th</sup>, 2020

Subject number 24

Sebelumnya sih ngak sadar sih pakek code-mixing, tapi karena sering berkomunikasi dengan teman atau dengan kakak di rumah juga menggunakan code mixing, jadinya sadar sih, kayak eh kok makek bahasa Inggris dulu ya terus bahasa indonesia, terus entarannya makek bahasa inggris terus bentarnya makek bahasa Indonesia gitu dalam satu kalimat, jadinya mikir ini loh code-mixing. Alasannya karena post photo atau buat status di facebook atau berkomunikasi menggunakan code-mixing karena udah kebiasaan mengunakanya, baik itu upload photo atau ngetik status jadi udah terbiasa, entah itu pakek bahasa indoenesia dulu terus bahasa inggris atau sebaliknya. Apalagi sekarang jamnya udah makek bahasa bercampur-campur gitu, jadinya ikut juga sih makek bahasa campur gitu, tapi dari awal makek code-mixing sih dalam berkomunikasi, apalagi sekarang lagi ngetrenya code-mixing jadi kebawa sih dalam komunikasi sama temen sama kakak di rumah, selain untuk berkomunikasi code-mixing menurut saya bisa menambah vocabulary dalam berbahasa.

The Transcription of 25<sup>th</sup> interview

Date : march 16<sup>th</sup>, 2020

Subject number 25

Saya sangat sadar dan cukup sering menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi bersama teman-teman saya alasannya karena saya ingin audience saya tahu kalau saya menguasai bahasa inggris dengan baik jadi untuk menunjukkan hal tersebut saya menyisipkan beberapa kata bahasa inggris agar audience saya tahu kalok saya pintar berabahas inggris.

The Transcription of 26<sup>th</sup> interview

Date : march 16<sup>th</sup>, 2020

Subject number 26

Jadi saya sadar dalam penggunaan code-mixing dalam berkomunikasi dari dulu dan dari kecil pun saya sudah sadar menggunakan bahasa campur. Pengunaanya lumayan sering jika dalam percakapan yang bersifat imformal

baik itu ketika bersama teman-teman, sebaya ataupun keluarga pasti sering menggunakan code-mixing. Alasan saya menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi di social media facebook umumnya dan khususnya sih untuk mengungkapkan empati kepada orang lain. Meskipun saya tahu bahasa Indonesiannya tapi saya tetap menggunakan bahasa inggrisnya, Sebagai contoh, ketika mengucapkan happy birthday, rest in peace atau sebagainya yang ngak tau awalnya namun sekarang sudah menjadi kebiasaan.

The Transcription of 27<sup>th</sup> interview

Date : march 17<sup>th</sup>, 2020

Subject number 27

Jadi saya menggunakan code-mixing karena ngak sadar, dan lumayan sering. Alasan saya menggunakan code-mixing di facebook karena biar keren dan gaul aja ketika ngomong sama temen, pada postingan saya tersebut, saya menggunakan code-mixing baut gaya-gayaan bair keren aja.

The Transcription of 28<sup>th</sup> interview

Date : march 17<sup>th</sup>, 2020

Subject number 28

Kalau di tanya apakah saya sadar dalam menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi baik langsung maupun dalam social media facebook, saya tidak sepenuhnya sadar dalam menggunakan code-mixing. Alasan saya menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi di facebook, umumnya dan pada status saya tersebut karena saya lupa kata yang tepat yang harus saya gunakan untuk mewakili perasaan saya dalam mengungkapkan sesuatu. Misalnya dalam bahasa Indonesia, saya kadang-kadang lupa kata dalam bahasa Indonesia yang tepat untuk mewakili perasaan dalam mengungkapkan sesuatu makanya sering kali saya menggunakan sisipan kata dalam bahasa inggris bukan bagaimana karena saya menganggap kata-kata dalam bahasa inggris lebih familiar ketimbang bahasa Indonesia. Karena saya sering mendengarkannya di luar dan orang-orang sering menggunakannya jadinya ke trigger, kalok misalnya mau mengungkapkan ini bilangnya makek bahasa ini, jadinya intinya gitu sih, karena lupa saya menyusupkan bahasa lain ke pembicaraan saya.

The Transcription of 29<sup>th</sup> interview

Date : march 17<sup>th</sup>, 2020

Subject number 29

Saya sadar dan sering dalam menggunakan code-mixing baik dalam

berkomunikasi secara langsung maupun di social media, terutama facebook. Karena saya terinfluence oleh film-film, lagu, video, memes dan juga postingan orang barat yang secara tidak langsung kata-kata mereka saya serap dan saya gunakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam berkomunikasi. Alasan saya menggunakan code-mixing pada postingan saya tersebut dan biasanya untuk mengkalrifikasi ucapan dengan pengulangan agar audience makin paham dengan topika atau apa yang saya ucapkan atau utarakan, seperti itu.

The Transcription of 30<sup>th</sup> interview

Date : march 17<sup>th</sup>, 2020

Subject number 30

Saya sadar dalam menggunakan code-mixing saat berkomunikasi tapi sebenarnya saya sebelumnya saya belum mengerti apa itu code-mixing secara bahasa tapi saya sadar saya menggunakan sisipan bahasa inggris dalam komunikasi saya dan biasanya saya menggunakannya dalam media social, jadi di media sosial saya lebih banyak menggunakan mixing code dalam berinteraksi. Namun ketika berkomunikasi secara langsung saya menggunakan code-mixing yang lumrah atau umum seperti sorry, thank you, please, bye bye, go atau finish. Paling satu kata saja tidak berupa kalimat utuh sih. Alasan saya menggunakan mixing code dalam berkomunikasi di social media, facebook pada umumnya dan pada postinganya saya di facebook adalah saya biasanya menggunakan kutipan-kutipan dari quote terkenal dari orang-orang terkenal yang saya gunakan di story saya dan status saya agar lebih menarik. Baik sekian jawaban saya, terimakasih.

The Transcription of 31<sup>st</sup> interview

Date : march 18<sup>th</sup>, 2020

Subject number 31

Saya tidak sadar dalam penggunaan code-mixing dalam berkomunikasi karena itu sudah menjadi kebiasaan dalam hidup saya, mungkin bukan saya saja tapi semua orang juga menggunakan code-mixing dalam kehidupan sehari-hari mereka dalam berkomunikasi agar mudah di mengerti oleh lawan bicara. Saya juga lumayan sering menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi karena berkomunikasi di jaman sekarang ini sering menggunakan code-mixing seperti, maaf diganti dengan kata sorry dan kata-kata lain juga diganti dengan bahasa inggris agar lawan bicara lebih paham. Seperti di chat misalnya, karena bisa diganti dengan cause/cos/because. Alasan saya menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi di social media, khususnya facebook baik dalam postingan ini maupun umumnya karena agar lancar aja berkomunikasi dan variasi aja ngomongnya dengan lawan bicara, itu terkait dengan alasan saya

sebelumnya agar lawan bicara saya mengerti apa yang saya maksud dan sudah kebiasaan, seperti contoh tadi maaf diganti dengan sorry, seperti itu.

The Transcription of 32<sup>nd</sup> interview

Date : march 18<sup>th</sup>, 2020

Subject number 32

Kalok di tanya seberapa sering saya menggunakan code-mixing di social media khususnya facebook sih sering dan sadar, untuk alasanya saya mnegunakan code-mixing pada postingan dan umumnya di facebook sih karena terkadang saya sering ngak tau gitu loh padanan kata dalam bahasa Indonesia yang tepat dalam mengemukakan topic tertentu untuk menghindari misunderstanding dalam berkomunikasi ya saya menyisipkan kata bahasa inggris yang memiliki arti yang sama dengan kata yang saya gunakan di bahasa Indonesia.

The Transcription of 33<sup>rd</sup> interview

Date : march 19<sup>th</sup>, 2020

Subject number 33

Saya sadar menggunakan code mixing dan sadar dalam menggunakan code-mixing baik dalam komunikasi langsung dan di social media, khususnya facebook. Alasan saya menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi khususnya dalam postingan saya dan umumnya di facebook karena memang ada maksud yang tidak bisa saya ungkapakan dengan bahasa Indonesia sehingga saya menggunakan sisipan kata dalam bahasa inggris untuk menggambarkan maksud saya tersebut agar menghindari missunderstanding.

The Transcription of 34<sup>th</sup> interview

Date : march 19<sup>th</sup>, 2020

Subject number 34

Saya sadara dan sering mengunkana code-mixing dalam berkomunikasi baik secara directly di kehidupan nyata maupun di social media, khususnya facebook. Salah satu alasan saya mengunkana code-mixing dalam postingan atau comment saya di facebook karena saya ingin mengungkapan emosi atau perasaan terhadap suatu hal.

The Transcription of 35<sup>th</sup> interview

Date : march 20<sup>th</sup>, 2020

Subject number 35



Saya sangat sadar dan sangat sering dalam menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi baik di kehidupan nyata langsung ataupun dalam social media seperti facebook dalam membuat status. alasan saya menggunakan code-mixing karena saya tidak tahu katanya di bahasa Indonesia ketika berbicara topic tertentu jadi saya memilih menggunakan kata dalam bahasa inggris yang artinya sama untuk menghindari salah arti biasanya ketika saya berbicara dengan menggunakan sisipan bahasa inggris saya menganggap audience saya sudah mengerti kata yang lumrah yang di dengar ketimbang bahasa indonesianya, sebagai contoh pada postingan saya, saya membuat “open order salad buah” pasti orang-orang lebih banyak mendengar kata open order ketimbang buka pesanan atau menerima pesanan dalam bahasa Indonesia jadi saya lebih menggunakan kata dalam bahasa inggris untuk di sisipkan, seperti itu.

The Transcription of 36<sup>th</sup> interview

Date : march 21<sup>st</sup>, 2020

Subject number 36

Sadar sih soalnya kebanyakan juga vocabulary yang aku tau itu dari bahasa inggrisnya kayak pergaulanku temen-temen yang pendidikan bahasa inggris dan tontonaku juga kebanyakan konten bahasa inggris inggris aja, jadinya aku bingung apa sih bahasa Indonesianya pas komunikasi daripada aku mikir lagi mending sekalian ngomong pakek bahasa inggrisnya aja. Alasanku makek code-mixing pada postingan facebook dan umumnya pas facebookan sih karena biar bervariasi ajasih soalnya kalok makek full bahasa Indonesia itu kayak terlalu formal aja contohnya tadi kayak di captionku itu kan “aku suka foto ini, big thank to penerus gelar abadi ukm pekim”. Seharunya kan “aku suka photo ini, terimakasih sebesar-besarnya kepada penerus gelar abadi ukm pkim” jadinya kayak terlalu formal aja dan mungkin karna udah kebiasaan makek code-mixing bercampur-campur gitu lebih enak aja dengernya gitu.

The Transcription of 37<sup>th</sup> interview

Date : march 21<sup>st</sup> 2020

Subject number 37

Secara tidak sadar karena penggunaan code-mixing digunakan secara spontan, kadang saya ketika minta bantuan di depannya kadang saya menggunakan please, kadang pas selesai minta tolong di akhiri dengan thank you. Lumayan sering sih penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, pasti aja setiap hari sempet aja menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi contohnya “help me dong” dll. Untuk alasan penggunaan code-mixing dalam berkomunikasi khususnya di postingan, comment juga story di facebook adalah yaitu kadang saya ngak tau bahasa indonesianya untuk topic tertentu dan lebih nyaman dengan menggunakan bahasa inggris jadi saya pribadi lebih memilih kata dalam



bahasa inggris untuk menghindari salah arti atau missunderstading. Semisalnya, kadang dalam bahasa Indonesia agak ribet dalam penggunaanya, kadang karena mereka juga sudah mengerti artinya dalam bahasa inggris ya saya menggunakan bahasa inggris.

The Transcription of 38<sup>th</sup> interview

Date : march 21<sup>st</sup>, 2020

Subject number 38

Saya sadar sekali dalam menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi dan sering malahan ketika ingin mengungkapkan sesuatu hal atau emosi saya menggunakan sisipan kata dalam bahasa inggris. Alasan saya menggunakan code-mixing dalam komunikasi di facebook khususnya pada umumnya dan pada postingan saya tersebut iyalah utuk mengungkapkan emosi. Pada postingan saya, saya menulis “awalnya forever ujung-ujungnya game over” disana saya ingin mengungkapkan emosi atau perasaan pada suatu hal terutama taulah rasanya sakit hati pas putus yang meninggalkan dengan segala janji gitu. Intinya sih untuk mengungkapan perasaan dan emosi saya terhadap suatu hal makanya saya menggunakan sisipan bahasa inggris.

The Transcription of 39<sup>th</sup> interview

Date : march 22<sup>nd</sup>, 2020

Subject number 39

Oke, saya sadar dan sering menggunakan code-mixing dalam komunikasi baik secara langsung maupun di social media, contohnya facebook. Alasan saya menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi di baik di facebook pada postingan saya dan umumny karena di sana saya menggunakan kata video, youtube, apex legend. Karena menurut saya kata video, apex legend dan youtube kan ngak ada di bahasa Indonesia, kalok misalnya diganti dengan permainan perang-perangan orang akan bertanya-tanya.

The Transcription of 40<sup>th</sup> interview

Date : march 22<sup>nd</sup>, 2020

Subject number 40

Jika di tanya sadar dan sering menggunakan code-mixing sih saya sadar, terus kalok untuk alasanya karena saya ingin mengungkapkan emosi atau perasaan atas sesuatu hal, kayak dompet ku hilang, “shit, dompet aku hilang”. Bisa di liat di postingan saya itu saya menggunakan kata “so, I don’t care” gitu, saya makek itu untuk menggambarkan perasaan atau emosi saya gitu, emosi tentang

hal itu sih, itu aja sih yang menurut saya paling relateable untuk saya sendiri.

The Transcription of 41<sup>st</sup> interview

Date : march 23<sup>rd</sup>, 2020

Subject number 41

Sebelumnya saya belum sadar menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi, namun ketika saya masuk jurusan pendidikan bahasa inggris saya mulai sadar megunakan code-mixing dalam berkomunikasi baik langung maupun di social media. Saya juga sering menggunakan code-mixing dalam kegiatan berkomunikasi. Alasan saya menggunakan code mixing yaitu untuk menekankan topic tertentu agar di menengerti oleh orang lain. Misal ketika menggunakan bahasa indonesia, kata-katanya terlalu formal atau keras maka saya menggunakan sisipan untuk menganti atau memperhalus kalimat tersebut. Dan juga untuk mengedukasi audience, misalnya saya buat postingan di facebook tentang apa dengan menggunakan code-mixing jadi audience yang belum tau tertriger untuk nyari artinya apa, yeh akhirnya nemu deh artinya.

The Transcription of 42<sup>nd</sup> interview

Date : march 23<sup>rd</sup>, 2020

Subject number 42

Saya tidak sadar telah menggunakan code-mixing atau bahasa campur dalam berkomunikasi terutama ketika saya menggunakan social media sperti facebook. dan saya juga tidak mengetahui seberapa sering saya menggunakan code-mixing dalam berkomunikasi di social media seperti facebook, namun sangat tinggi kemungkinanya saya sangat sering menggunakan code-mixing ini ketika saya berkomunikasi di social media, facebook dan saya menggunakan bahasa campur atau code-mixing ini karena kebiasaan dan kadang lupa apa bahasa indonesia nya, seperti contohnya ketika saya mengatakan maaf pada orang, saya menggunakan kata “sorry” ketimbang bilang maaf di bahasa Indonesia.